

PENGARUH KOMBINASI PUPUK KOMPOS DAN TSP
PADA TANAH GRUMUSOL
TERHADAP PERTUMBUHAN *Eucalyptus deglupta* Blume
(Studi kasus di Wanagama I petak 14)

oleh:
Marsaid

INTISARI

Tanah Grumusol adalah salah satu jenis tanah yang mempunyai ciri khas tersendiri. Tanah ini bertekstur lempung yang mengalami kembang kerut, dimana pada waktu kering konsistensinya keras dan sangat lekat pada waktu basah sehingga bermasalah dalam pengolahannya. Warna hitam pada tanah ini bukan berarti banyak mengandung bahan organik, tetapi karena dispersi secara sempurna bahan organik pada butir-butir lempung sebagai selaput tipis. Nilai pH tanahnya biasanya sangat tinggi sehingga kandungan P-tersedia dalam tanah ini rendah, karena adanya fiksasi P oleh ion Ca. Akibatnya tanaman akan kekurangan unsur P yang banyak berperan dalam pembelahan sel tanaman sehingga pertumbuhannya menjadi terhambat.

Usaha penanggulangan masalah tersebut telah dilakukan, diantaranya adalah pemupukan tanaman *Eucalyptus deglupta*, dengan menggunakan pupuk kompos 0 kg dan 1 kg, dan pupuk TSP 0 g, 40 g, 60 g, 80 g, 100 g, dan 150 g. Dari usaha di atas ternyata kombinasi pupuk kompos dan TSP mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman *E. deglupta*, bahan organik tanah, ketersediaan unsur P, dan menurunkan pH tanah. Dengan kombinasi terbaik 1 kg pupuk kompos dan 80 g pupuk TSP di daerah penelitian.

Dengan demikian pupuk kompos dan TSP telah terbukti mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman dan memperbaiki produktifitas lahan.